

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai Pengembangan Bahan Ajar Berbasis *Problem Based Learning* (PBL), terdapat kesimpulan diantaranya:

- 1) Proses pengembangan bahan ajar pada penelitian ini terdiri dari tiga tahapan utama, yaitu tahap pra produksi, produksi, dan pasca produksi. Pada tahap pra produksi peneliti melakukan analisis capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran dan materi; pemilihan pendekatan model pembelajaran; dan penulisan materi bahan ajar. Kemudian pada tahap produksi peneliti melakukan editing dan mixing menggunakan software capcut, canva, dan ArcGIS. Selanjutnya pada tahap pasca produksi peneliti melakukan validasi bahan ajar dan evaluasi, untuk mengetahui kelayakan bahan ajar dari segi “kelayakan isi” dan “kelayakan tata bahasa”. Dalam indikator "kesesuaian isi" terdapat persentase perolehan skor 81,25% dengan kategori "sangat tinggi". dalam indikator "kebahasaan" terdapat persentase perolehan skor 79,16% dengan kategori "tinggi".
- 2) Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan bahwa respon guru terhadap bahan ajar berada pada kategori “Sangat Baik” dengan persentase rata-rata keseluruhan 85%. Selanjutnya berdasarkan respon siswa terhadap bahan ajar berada pada kategori "Baik" dengan rata-rata persentase respon sebesar 77,3%. Dengan demikian berdasarkan hasil dari respon guru dan siswa menunjukkan bahwa bahan ajar layak digunakan.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan maka penelitian ini berimplikasi sebagai berikut:

- 1) Bahan ajar berbasis *problem based learning* mengenai pemanfaatan sumber daya alam untuk energi terbarukan mikro hidro dapat memberikan referensi bagi guru dalam mengarahkan dan membimbing siswa juga sebagai ketersediaan bahan ajar untuk mendukung pembelajaran geografi.

Hal tersebut berdasarkan pada respon guru yang secara keseluruhan berada pada kategori “Sangat Baik”.

- 2) Bahan ajar berbasis *problem based learning* mengenai pemanfaatan sumber daya alam untuk energi terbarukan mikro hidro dapat menjadikan siswa lebih aktif dan memudahkan dalam memahami materi geografi. Hal tersebut berdasarkan pada respon siswa yang secara keseluruhan berada pada kategori “Baik”.
- 3) Bahan ajar berbasis *problem based learning* mengenai pemanfaatan sumber daya alam untuk energi terbarukan Mikro Hidro dapat memberikan dampak yang positif bagi perkembangan pembelajaran pendidikan geografi. Selain itu dapat menjadi referensi bahan ajar dalam materi sumber daya alam dan produk bahan ajar yang mendukung proses pembelajaran geografi.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian, maka rekomendasi sebagai wujud keberlanjutan riset, direkomendasikan sebagai berikut:

- 1) Dalam penyusunan bahan ajar berbasis *problem based learning*, diperlukan adanya pemahaman tingkat lanjut pada materi geografi yang digunakan. Kemudian dalam pengembangan bahan ajar harus melakukan konsultasi secara intensif agar pengerjaan dapat dilakukan dengan efisien dan efektif. Selain itu pada tahapan produksi lebih baik menggunakan software yang dapat menghasilkan produk yang lebih menarik.
- 2) Untuk mengatasi keterbatasan dalam memilih subjek penelitian yang lebih luas, peneliti di masa depan disarankan untuk memperhatikan aspek aksesibilitas daerah penelitian. Mengidentifikasi rute terbaik menuju desa-desa di daerah terpencil sebelum memulai penelitian dapat mengurangi tantangan perjalanan yang dihadapi. Agar penelitian dapat menjangkau lebih banyak subjek dan memperoleh hasil yang lebih representatif, disarankan untuk memperluas cakupan subjek penelitian hingga minimal satu kabupaten. Hal ini akan memberikan gambaran yang lebih akurat mengenai efektivitas bahan ajar tersebut.